

PENGARUH ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL DAN ANGGARAN PENDAPATAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. PER (PERMODALAN EKONOMI RAKYAT) PEKANBARU TAHUN 2016-2020

Vivien Yunita^{1*}, Sulistyandari², Rian Rahmat Ramadhan³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

*e-mail : vivienyunita@gmail.com

Article history

Received: 7/2/2023

Revised: 10/3/2023

Accepted: 17/3/2023

Published: 19/3/2023

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan terhadap kinerja keuangan berdasarkan rasio return on asset (ROA). Penulis menetapkan objek penelitian pada PT. PER (Permodalan Ekonomi Rakyat) wilayah Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan selama tahun 2016 sampai 2020. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menjelaskan bahwa anggaran biaya operasional memiliki pengaruh positif dan signifikan, sementara anggaran pendapat memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Permodalan Ekonomi Rakyat (PER).

Kata Kunci : Anggaran Biaya Operasional, Anggaran Biaya Pendapatan dan Kinerja Keuangan (Return on Assets)

PENDAHULUAN

Di dalam dunia usaha kita menjumpai kenyataan bahwa beberapa perusahaan terpaksa jatuh bangun bahkan ada yang menutup usahanya di tengah tengah persaingan, karena ketidakmampuan pimpinan perusahaan yang bersangkutan terutama yang berhubungan langsung dengan keuangan perusahaan didalam penggunaan modal yang seefisien mungkin. Selanjutnya untuk mengetahui apakah perusahaan efisien atau tidak dalam menggunakan atau memanfaatkan modalnya akan diketahui setelah kita mengetahui tingkat profitabilitas yang dicapai. (Sutiman, 2018). Persaingan yang begitu kompetitif tentu saja memaksa perusahaan bekerja lebih ekstra agar dapat mengikuti perkembangan zaman. Memperoleh laba maksimal tentu tidaklah mudah. Laba yang diperoleh perusahaan ditentukan oleh banyak faktor, diantaranya pendapatan, biaya, dan volume penjualan. (Manda, 2018).

Penilaian kinerja perusahaan dapat dilihat dari faktor keuangan yang didalamnya terdapat analisis berupa rasio keuangan. Salah satu hal mendasar yang digunakan untuk menganalisa kinerja perusahaan yaitu *profit*. Sekuat apapun struktur modal suatu bisnis, tidak akan ada artinya jika tidak bisa menghasilkan keuntungan. Hal ini diperoleh melalui investasi yang ditanamkan perusahaan, investasi ini banyak berbentuk aset, sehingga aset dapat menjelaskan seberapa besar perusahaan memperoleh labanya. Perbandingan antara aset dan laba ini dapat terlihat dalam rasio *Return On Asset (ROA)*.

Return On Total Assets (ROA) adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan (Syamsudin, 2016). ROA dianggap penting bagi perusahaan karena digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam kinerja keuangan

perusahaan. ROA merupakan rasio yang mengukur kemampuan manajemen perusahaan untuk memperoleh laba secara keseluruhan (Winarso, 2014).

Anggaran biaya operasional adalah anggaran atau taksiran semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan selama kegiatan operasi perusahaan dalam jangka waktu satu tahun periode akuntansi. (Munandar, 2017). Dalam aktivitas perusahaan pengeluaran biaya operasional diharapkan dapat digunakan secara efisiensi, sehingga perusahaan dapat mencapai laba yang optimal (Winarso, 2014). Namun permasalahan yang sering terjadi pada perusahaan adalah mengenai besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi aktivitas operasional perusahaan yang tidak disertai dengan kenaikan profitabilitas. Jika dalam perusahaan terjadi penurunan atau kenaikan biaya operasional, maka perusahaan mengalami kendala dalam pencapaian laba yang maksimal sehingga berakibat pada penurunan profitabilitas perusahaan (Carter, 2013).

Pada penelitian Agustini (2015) menyimpulkan bahwa anggaran biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil yang sama juga dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh Maulana (2021) menyatakan bahwa anggaran biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sementara dalam penelitian Ardiyanto (2019) menjelaskan bahwa biaya operasional memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan penelitian Karno et al (2020) menemukan hasil bahwa biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Adanya *research gap* dari penelitian sebelumnya, maka hal ini mendorong adanya penelitian lanjutan tentang pengaruh anggaran biaya operasional terhadap kinerja keuangan.

Selain anggaran operasional, anggaran pendapatan juga dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Anggaran pendapatan (*operating revenues budgeting*) adalah anggaran yang merencanakan secara sistematis dan terperinci tentang penghasilan yang diperoleh perusahaan dari waktu ke waktu selama periode tertentu. Menurut Brigham (2015) biaya merupakan unsur utama yang harus dikorbankan demi kelancaran perusahaan dalam rangka menghasilkan laba yang merupakan tujuan utama perusahaan. Dalam pelaksanaannya memerlukan perhatian yang sangat serius selain karena biaya juga merupakan unsur pengurangan yang persentasenya cukup besar dalam hubungannya dalam pencarian laba bersih. Salah satu unsur yang terkandung dalam biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi berupa kas, yang dapat diukur dalam satuan uang. Perusahaan memerlukan biaya yaitu biaya operasional yang merupakan biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan langsung dengan aktivitas perusahaan (Carter, 2013).

Menurut Budiarto (2017) dengan mengetahui hasil perbandingan antara realisasi penerimaan dan realisasi pengeluaran dengan menggunakan ukuran efisiensi tersebut dan dengan peningkatan anggaran dan realisasi anggaran pendapatan, maka dapat mempengaruhi peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Pendapatan merupakan hasil yang dapat diperoleh dari kegiatan operasi yang dilakukan perusahaan. Pendapatan merupakan aliran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha atau pelunasan utangnya (atau kombinasi keduanya) selama satu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa, atau dari kegiatan lain merupakan kegiatan utama dari penyerahan utama badan usaha (Yahya, 2016).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2014) menyatakan bahwa anggaran pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Hal yang sama juga dijelaskan dalam penelitian dilakukan Pratiwi (2019) menyatakan bahwa anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Sementara dalam penelitian Lestari dan Shara (2021) menjelaskan bahwa anggaran pendapatan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Karno et al (2020) menemukan bahwa anggaran pendapatan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap

kinerja keuangan, serta dalam penelitian Luan et al (2021) juga menjelaskan bahwa anggaran pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Adanya *research gap* dari penelitian sebelumnya, maka dari hasil ini mendorong adanya penelitian lanjutan tentang pengaruh anggaran pendapatan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Anggaran Biaya Operasional Dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. PER (Permodalan Ekonomi Rakyat) Pekanbaru Tahun 2016-2020”**.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Prabowo (2018) unsur dari kinerja keuangan perusahaan adalah unsur yang berikatan secara langsung dengan pengukuran kinerja perusahaan yang disajikan pada laporan laba rugi, penghasilan bersih seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagian dasar bagi ukuran lainnya. Kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan analisis rasio.

Menurut Kasmir (2019) menjelaskan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini dapat dilakukan dengan membandingkan berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama neraca dan laporan laba rugi. Tujuannya untuk melihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan.

Anggaran

Anggaran merupakan suatu alat bagi manajemen dalam melakukan perencanaan dan pengendalian terhadap perusahaan. Anggaran menurut Rudianto (2018) adalah rencana kerja organisasi dimasa mendatang yang diwujudkan dalam bentuk kuantitatif, formal, dan sistematis. Sedangkan menurut Julita (2014) anggaran (*budget*) merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan yang ada dalam perusahaan yang dinyatakan dalam satuan unit moneter dan berlaku untuk jangka waktu tertentu untuk masa yang akan datang.

Anggaran Biaya Operasional

Anggaran biaya operasional adalah anggaran atau taksiran semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan selama kegiatan operasi perusahaan dalam jangka waktu satu tahun periode akuntansi (Brigham, 2015).

Anggaran Pendapatan

Anggaran pendapatan (*operating revenues budgeting*) anggaran yang merencanakan secara sistematis dan terperinci tentang penghasilan yang diperoleh perusahaan dari waktu ke waktu selama periode tertentu (Munandar, 2017).

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

N o.	Variabel penelitian	Definisi Variabel	Indikator Pengukuran	Skala
1.	Return On Asset (ROA)	Return On Asset (ROA) adalah rasio antara keuntungan bersih setelah pajak terhadap jumlah aset secara keseluruhan, atau ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari aset perusahaan. <u>Sumber:</u> (Prastica, 2012)	ROA = Laba Setelah Pajak / Total Aktiva <u>Sumber:</u> (Keown et al dalam purba, 2019)	Rasio
2.	Anggaran Biaya Operasional (X1)	Anggaran biaya operasional adalah anggaran atau taksiran semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan selama kegiatan operasi perusahaan dalam jangka waktu satu tahun periode. <u>Sumber:</u> (Brigham, 2015)	Anggaran Biaya Operasional = Anggaran Biaya Tetap + Anggaran Biaya Variabel + Anggaran Biaya Semi Variabel <u>Sumber:</u> (Ardiyanto , 2019)	Nominal
3.	Anggaran Pendapatan (X2)	Anggaran pendapatan merupakan aliran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha atau pelunasan utangnya (atau kombinasi keduanya) selama satu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa, atau dari kegiatan lain merupakan kegiatan utama dari penyerahan utama badan usaha. <u>Sumber:</u> (Yahya, 2016)	Anggaran Pendapatan = Pendapatan Usaha Pokok + Pendapatan di Luar Usaha Pokok <u>Sumber:</u> (Kasmir, 2019)	Nominal

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menjelaskan mengenai pengaruh anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan terhadap kinerja keuangan pada PT. PER (Permodalan Ekonomi Rakyat) Pekanbaru Tahun 2016-2020. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS 23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel dibawah ini adalah gambaran deskriptif data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 2. Analisis Deskriptif Data Penelitian

Tahun	Bulan	Anggaran Biaya (dalam Ribuan) Nominal	Anggaran Pendapatan (Dalam Ribuan) Nominal	Kinerja Keuangan ROA (Y)
2016	Januari	3.564.000	5.678.900	3,41
	Februari	4.678.000	6.780.540	3,17
	Maret	6.745.000	4.675.890	4,89
	April	4.324.000	4.567.800	4,28
	Mei	5.432.000	4.467.955	3,89
	Juni	6.732.000	6.758.967	3,45
	Juli	4.456.000	5.065.800	2,91
	Agustus	3.467.000	5.543.786	2,78
	September	5.678.000	6.542.890	3,29

Tahun	Bulan	Anggaran Biaya (dalam Ribuan)	Anggaran Pendapatan (Dalam Ribuan)	Kinerja Keuangan
		Nominal	Nominal	ROA (Y)
	Oktober	6.678.000	5.455.800	3,45
	November	8.567.000	5.770.450	4,12
	Desember	7.532.000	5.378.900	4,14
2017	Januari	5.472.000	5.780.705	3,42
	Februari	5.674.000	6.254.600	4,28
	Maret	5.768.000	6.578.670	3,89
	April	4.561.000	6.670.800	3,41
	Mei	7.815.000	6.855.450	3,56
	Juni	5.932.000	7.260.850	3,68
	Juli	6.754.000	7.100.560	3,89
	Agustus	7.850.000	6.271.000	4,12
	September	6.783.000	5.981.900	4,16
	Oktober	8.976.000	7.345.700	4,89
	November	5.646.000	6.550.780	3,78
	Desember	8.675.000	6.890.750	3,51
2018	Januari	5.674.000	5.890.367	3,89
	Februari	6.554.000	6.256.788	3,94
	Maret	7.865.000	6.566.800	3,21
	April	5.671.000	6.780.900	4,32
	Mei	7.865.000	6.985.800	3,13
	Juni	7.976.000	7.250.800	3,15
	Juli	7.067.000	7.450.900	3,24
	Agustus	6.089.000	6.960.456	3,31
	September	5.354.000	6.768.000	3,52
	Oktober	5.678.000	6.980.800	3,12
	November	7.810.000	6.645.000	3,18
	Desember	6.786.000	6.776.056	2,19
2019	Januari	5.614.000	10.786.789	2,16
	Februari	6.590.000	9.765.890	3,44
	Maret	6.780.000	9.467.890	3,31
	April	5.545.000	10.567.892	1,89
	Mei	8.780.000	9.856.678	2,91
	Juni	6.985.000	11.167.280	2,67
	Juli	7.950.000	8.179.800	2,83
	Agustus	7.560.000	9.578.000	2,62
	September	6.885.000	9.878.000	2,13
	Oktober	6.754.000	10.878.000	2,16
	November	8.762.000	9.763.400	3,41
	Desember	7.678.000	9.989.885	2,32
2020	Januari	7.090.000	10.306.584	2,22
	Februari	8.150.000	12.680.900	2,18
	Maret	7.895.000	9.890.454	2,81
	April	7.245.000	10.450.800	2,91
	Mei	6.890.000	12.800.500	1,86
	Juni	7.267.000	9.789.000	2,78
	Juli	7.540.000	11.560.450	2,31
	Agustus	7.345.000	10.678.000	2,11
	September	8.260.000	9.980.800	2,29
	Oktober	8.565.000	9.450.500	3,47
	November	7.256.000	15.402.020	1,89
	Desember	8.238.000	12.689.000	2,71
Maksimum		8.976.000	15.402.020	4,89
Minimum		3.467.000	4.467.955	1,86
Rata - Rata		6.763.000	8.051.677	3,20

Sumber : PT. Permodalan Ekonomi Rakyat, 2022

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan data keuangan pada PT. Permodalan Ekonomi Rakyat (PER) Provinsi Riau Pekanbaru dimana anggaran biaya tertinggi sebesar Rp 8.976.000 sedangkan anggaran biaya terendah sebesar Rp 3.467.000 dengan rata – rata yang dihasilkan sebesar Rp 6.763.000. Sementara anggaran pendapatan tertinggi sebesar Rp 15.402.020 dan terendah sebesar Rp 4.467.955 dengan rata – rata sebesar Rp 8.051.677. Kinerja keuangan PT. Permodalan Ekonomi Rakyat (PER) Provinsi Riau Pekanbaru yang diukur dari rasio profitabilitas dimana *return on assets* tertinggi sebesar 4,89% dan terendah sebesar 1,86% dengan rata – rata sebesar 3,20%.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dapat diuji dengan menggunakan uji normalitas dari *Kolmogorov-Smirnov* (Duli, 2019). Dasar pengambilan keputusan, yaitu sebagai berikut:

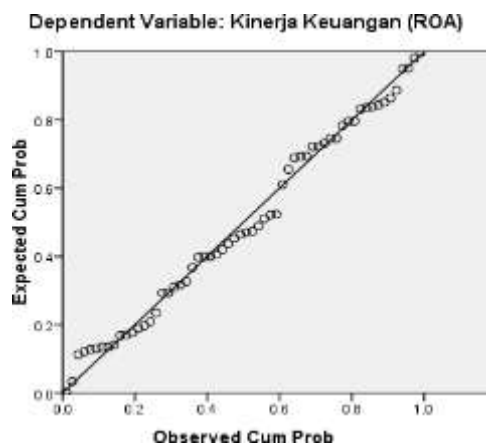
1. Nilai probabilitas $\geq 0,05$, maka hal ini berarti bahwa data tersebut berdistribusi normal.
2. Nilai probabilitas $\leq 0,05$, maka hal ini berarti bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal (Sanjaya, 2018).

Berikut adalah hasil uji normalitas yang dihasilkan didalam penelitian ini adalah :

Tabel 3. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	60
Kolmogorov-Smirnov Z	.590
Asymp. Sig. (2-tailed)	.878

Sumber : Data Olahan SPSS 2022



Gambar 1. Uji Normalitas P-Plot

Sumber : Data Olahan SPSS 2022

Berdasarkan tabel 3 mengenai uji normalitas dimana nilai signifikan yang dihasilkan sebesar $0,878 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki distribusi normal. Sementara hasil uji normalitas, dimana plot menyebar mengikuti garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi normal.

Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Menurut (Santoso, 2014) pada umumnya jika VIF lebih besar dari 10, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya. Berikut adalah hasil uji multikolinieritas yang dihasilkan didalam penelitian ini adalah.

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	30.338	3.545		8.559	.000		
Anggaran Operasional	Biaya 2.394	.750	.297	3.193	.002	.777	1.287
Anggaran Pendapatan	Biaya -5.268	.557	-.880	-9.450	.000	.777	1.287

Sumber : Data Olahan SPSS 2022

Berdasarkan tabel 4 dimana nilai VIF pada masing – masing variabel sebesar 1,287, sesuai dengan kriteria pengujian menjelaskan nilai VIF yang dihasilkan lebih kecil dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terbebas dari gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan yang lain tetap atau disebut *homoskedastisitas* (Duli, 2019). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas (Duli, 2019). Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $\geq \alpha = 0.05$, kesimpulan adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.
 2. Jika nilai signifikan $\leq \alpha = 0.05$, kesimpulan adalah terjadi heteroskedastisitas (Duli, 2019).
- Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas yang dihasilkan di dalam penelitian ini adalah :

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	1.967	2.126		.926	.359
Anggaran Biaya Operasional	.244	.450	.081	.542	.590
Anggaran Biaya Pendapatan	-.367	.334	-.163	-1.099	.277

Sumber : Data Olahan SPSS 2022

Berdasarkan tabel 5. diatas menjelaskan hasil nilai signifikan yang dihasilkan pada masing – masing variabel dimana pada anggaran biaya operasional dengan nilai sebesar 0,590 dan pada anggaran biaya pendapatan sebesar 0,277 dengan kriteria penentuan nilai

signifikan harus lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data terbebas dari heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Uji Autokorelasi berkaitan dengan pengaruh observer atau data dalam satu variabel yang saling berhubungan satu sama lain (Duli, 2019). Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson. Kriteria dalam pengujian Durbin Watson yaitu (Duli, 2019) :

1. Jika $0 < d < d_L$, berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika $4 - d_L < d < 4$, berarti ada autokorelasi negatif.
3. Jika $2 < d < 4 - d_U$ atau $d_U < d < 2$, berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif.
4. Jika $d_L \leq d \leq d_U$ atau $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$, pengujian tidak meyakinkan. Untuk itu dapat digunakan uji lain atau menambah data.
5. Jika nilai $du < d < 4-du$ maka tidak terjadi autokorelasi

Berikut adalah hasil uji autokorelasi yang dihasilkan didalam penelitian ini adalah :

Tabel 6. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.785 ^a	.616	.602	.47531	1.558

Sumber : Data Olahan SPSS 2022

Berdasarkan tabel 6 dimana nilai durbin watson yang dihasilkan sebesar 1,558 sedangkan kriteria jika nilai $du < d < 4-du$ maka tidak terjadi autokorelasi maka nilai d_U sebesar 1,5144 dan nilai d_L 1,6518 maka nilai d_U ($1,5144 < 1,558 < 4 - d_L$ ($4 - 1,6518$) maka data dalam penelitian ini terbebas dari gejala autokorelasi.

Analisis Data Penelitian

Regresi Linier Berganda

Analisis ini bermaksud untuk mengetahui adakah faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan yang terdiri dari faktor seperti anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan. Berikut adalah hasil analisis regresi linier berganda yang dihasilkan didalam penelitian ini adalah :

Tabel 7. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	30.338	3.545			8.559	.000
Anggaran Biaya Operasional	2.394	.750	.297		3.193	.002
Anggaran Biaya Pendapatan	-5.268	.557	-.880		-9.450	.000

Sumber : Data Olahan SPSS 2022

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 30,338 + 2,394X_1 - 5,268X_2 + e$$

Arti angka-angka dalam persamaan regresi diatas adalah :

1. Nilai konstanta (a) sebesar 30,338. Artinya adalah apabila anggaran biaya operasional dan anggaran biaya pendapatan diasumsikan bernilai nol (0), maka kinerja keuangan pada PT. Permodalan Ekonomi Rakyat (PER) bernilai tetap sebesar 30,338 poin.
2. Nilai koefisien regresi 2,394 menyatakan bahwa anggaran biaya operasional mengalami peningkatan 1 satuan, maka kinerja keuangan pada PT. Permodalan Ekonomi Rakyat (PER) akan mengalami peningkatan sebesar 2,394 poin.
3. Nilai koefisien regresi -5,268 menyatakan bahwa anggaran biaya pendapatan mengalami peningkatan 1 satuan, maka kinerja keuangan pada PT. Permodalan Ekonomi Rakyat (PER) akan mengalami penurunan sebesar 5,268 poin.

Uji T Parsial

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen. Dengan kriteria pengambilan keputusan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima
- b. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak

Berikut adalah hasil uji autokorelasi yang dihasilkan didalam penelitian ini adalah :

Tabel 8. Uji Hipotesis Penelitian

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	30.338	3.545		8.559	.000
Anggaran Biaya Operasional	2.394	.750	.297	3.193	.002
Anggaran Biaya Pendapatan	-5.268	.557	-.880	-9.450	.000

Sumber : Data Olahan SPSS 2022

1. Hasil penelitian menjelaskan nilai $t_{hitung} (3,193) > t_{tabel} (2,002)$ dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,002 masih berada dibawah 0,05, maka h_1 diterima dan h_0 ditolak. Menjelaskan variabel anggaran biaya operasional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja keuangan pada PT. Permodalan Ekonomi Rakyat (PER).
2. Hasil penelitian menjelaskan nilai $t_{hitung} (-9,450) > t_{tabel} (-2,002)$ dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,000 masih berada dibawah 0,05, maka h_2 diterima dan h_0 ditolak. Menjelaskan variabel anggaran biaya pendapatan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel kinerja keuangan pada PT. Permodalan Ekonomi Rakyat (PER).

Uji F (Kelayakan Model)

Uji statistik F pada dasarnya dipergunakan untuk mengetahui apakah model model dinyatakan layak untuk memprediksi variabel dependen atau tidak, dengan membandingkan antara F hitung dengan F tabel. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Ghozali, 2019).

Tabel 9. Uji F (Kelayakan Model)

Model	Sum of Squares	df	Mean	F	Sig.
1 Regression	20.643	2	10.322	45.688	.000 ^a
Residual	12.877	57	.226		
Total	33.521	59			

Sumber : Data Olahan SPSS 2022

Dari tabel 9 di atas nilai F hitung (45,688) > F tabel (3,16) dengan Sig. (0,000) < 0,05, sehingga dapat dinyatakan model dalam penelitian ini layak digunakan.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tergantungnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tergantungnya.

Tabel 10. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.785 ^a	.616	.602	.47531	1.558

Sumber : Data Olahan SPSS 2022

Dari tabel 10 di atas menjelaskan nilai adjust R Square sebesar 0,602 menjelaskan anggaran biaya operasional dan anggaran biaya pendapatan dapat mempengaruhi kinerja keuangan pada PT. Permodalan Ekonomi Rakyat (PER) sebesar 60,2% sementara 39,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Anggaran Biaya Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Return On Asset (ROA) Pada PT. PER (Permodalan Ekonomi Rakyat).

Hasil penelitian menjelaskan variabel anggaran biaya operasional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja keuangan pada PT. Permodalan Ekonomi Rakyat (PER). Anggaran biaya operasional adalah anggaran atau taksiran semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan selama kegiatan operasi perusahaan dalam jangka waktu satu tahun periode akuntansi. Penyusunan anggaran biaya operasional yang lazim terjadi pada suatu perusahaan (Arytama dan Ismanto, 2017).

Menurut Brigham (2015) Biaya merupakan unsur utama yang harus dikorbankan demi kelancaran perusahaan dalam rangka menghasilkan laba yang merupakan tujuan utama perusahaan. Dalam pelaksanaannya memerlukan perhatian yang sangat serius selain karena biaya juga merupakan unsur pengurangan yang persentasenya cukup besar dalam hubungannya dalam pencarian laba bersih. Perusahaan memerlukan biaya yaitu biaya operasional yang merupakan biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan langsung dengan aktivitas perusahaan (Carter, 2013).

Dalam aktivitas perusahaan pengeluaran biaya operasional diharapkan perusahaan dapat menggunakan secara efisiensi, sehingga perusahaan dapat mencapai laba yang optimal (Winarso, 2014). Jika dalam perusahaan terjadi penurunan atau kenaikan biaya operasional, maka perusahaan mengalami kendala dalam pencapaian laba yang maksimal sehingga berakibat pada penurunan profitabilitas perusahaan (Carter, 2013). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Sutima (2018) memperoleh kesimpulan bahwa biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Pengaruh Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Return On Asset (ROA) Pada PT. PER (Permodalan Ekonomi Rakyat).

Hasil penelitian menjelaskan variabel anggaran biaya pendapatan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel kinerja keuangan pada PT. Permodalan Ekonomi Rakyat (PER). Anggaran pendapatan merupakan rencana yang dibuat perusahaan untuk memperoleh pendapatan pada kurun waktu tertentu (Devi Karno et al., 2019). Pendapatan merupakan hasil yang dapat diperoleh dari kegiatan operasi yang dilakukan perusahaan (Yahya, 2016). Pendapatan merupakan aliran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha atau pelunasan utangnya (atau kombinasi keduanya) selama satu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa, atau dari kegiatan lain merupakan kegiatan utama dari penyerahan utama badan usaha (Yahya, 2016).

Jika pendapatan lebih besar dari biaya maka perusahaan tersebut akan memperoleh keuntungan dan sebaliknya jika pendapatan kecil dari biaya yang akan dikeluarkan maka perusahaan akan mengalami kerugian (Gusganda, 2018). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Rahayu (2014) memperoleh kesimpulan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA)

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (1) Hasil penelitian menjelaskan anggaran biaya operasional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Permodalan Ekonomi Rakyat (PER), hal ini menjelaskan dengan adanya anggaran biaya diharapkan perusahaan mampu mengelola setiap biaya perusahaan dengan tujuan memaksimalkan kinerja yang diharapkan dan (2) Hasil penelitian menjelaskan anggaran biaya pendapatan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Permodalan Ekonomi Rakyat (PER), hal ini menjelaskan semakin besar anggaran pendapatan diharapkan dapat menutupi biaya sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan dan pencapaian kinerja yang lebih baik. Adapun saran yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut (1) Kepada pihak manajemen perusahaan disarankan dapat mengatur anggaran biaya operasional yang lebih baik, sehingga dapat memaksimalkan tingkat keuntungan yang sesuai dengan harapan. (2) Kepada pihak PT. Permodalan Ekonomi Rakyat (PER) disarankan untuk dapat meningkatkan kinerja dengan memaksimalkan program kerja yang dapat memaksimalkan pendapatan dan keuntungan yang sesuai dengan harapan dan (3) Kepada peneliti selanjutnya diharapkan, dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel – variabel lain seperti laba bersih, hutang, kas, piutang serta menggunakan analisis data yang lebih baik sehingga menghasilkan penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aaryatama, S. (2017). Analisis Anggaran Biaya Operasional dan Anggaran Pendapatan terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Return On Asset (ROA) Pada PT. Madubaru Yogyakarta Tahun 2012-2016. *Jurnal Fokus*, 7(2), hal. 11-23.
- Achmadi, Abu & Nurbuko, C. (2012). *Metodology Penelitian*. Yogyakarta Bumi Aksar.
- Agustini N. N. T, Khairani S dan Yunita W. C. 2018. Pengaruh Anggaran Biaya Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Muara Dua Palembang. *Jurnal Ekonomi*, (2) 1 Juni 2018. Hal 1 – 11.
- Agnes, S. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta :PT. Gramedia. Ardiyanto. (2019). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Kinerja Keuangan PT. PLN (Persero) Tragi Arawa Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Bisnis Dan*

- Ekonomi*, 21(3), hal. 401–413.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arytama S dan Ismanto D. 2017. Analisis Anggaran Biaya Operasional dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan *Return on Assets (ROA)* Pada PT. Madubaru Yogyakarta Tahun 2012 - 2016.
- Atmaja, S. A. (2017). *Statistika Untuk Penelitian Kuantitati*. Yogyakarta : Ombak.
- Budi, R. (2015). *Laporan Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta : Gadjah Mada.
- Budiarto, A. dan S. (2017). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret A version Bias, dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(2), hal. 12-27.
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta : Erlangga.
- Carter, W. k. (2013). *Akuntansi Biaya Edisi 14*. Jakarta: PT. Erlangga.
- Carter, William K dan Milton K. Urry. (2014). *Akuntansi Biaya*. Edisi Satu. Cetakan Ketiga Belas. Jakarta: Salemba Empat.
- Charles T. Horngren, W. T. H. J. (2003). *Akuntansi Jilid Tujuh*. Jakarta: Sinar Grafika
- Desaky, D. (2022). Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Jasa Subsektor Perdagangan Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indoinesia*, 2(2), hal. 34-45.
- Devi Karno, S. S., Rizal, E., & Wijaya, T. (2019). Analisis Anggaran Biaya Operasional Dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Return on Asset (ROA) Pada PT Graha Sarana Duta Palembang. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*.
<https://doi.org/10.12928/fokus.v7i1.1708>
- Dewi, W. D. (2019). Analisis Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Jasa Kontruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20 (1), hal. 29–35.
- Djabar, helmi R. (2020). *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Pada PT. PLN (Persero) Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Duli, N. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Sleman : Deepublish.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan (Cetakan ke-tiga)*. Bandung: ALFABETA.
- Fidhayatin, Septi Kurnia. (2012). Analisis Nilai Perusahaan Kinerja Perusahaan dan Kesempatan Bertumbuh Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI. *Jurnal Akuntansi*, 2(2), hal.12-25.
- Follet, Mary Parker. (2013). *Definition of MangementThe New State Group Organization: The Solotion of . Journal of Human Resource and Sustainability Studies*. 5(2), hal. 11 - 23.
- Ghozali, I. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Jakarta : Badan Penerbit.
- Gulo, W. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- Hasibuan, S., Ikatinasari, Z. F., & Hasibuan. (2020). *Desain Sistem Manajemen Kinerja Kasus Industri Manufaktur dan Jasa (1st ed.)*. Malang: Ahlimedia.
- Jenita, & R. (2014). Konsep Komsumsi dan Perilaku Komsumsi Islam. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), hal. 11-21.
- Julita. (2011). *Analisis Efektifitas dan efesiensi Anggaran Pendapatan dan Belanja Pada Badan Lingkungan Hidup Provinsi Sumatra Utara*. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta :Salemba Empat Keown,
- A. J. (2010). *Manajemen Keuangan , Edisi 10*. Jakarta: PT. Jaya.
- Lestari P. Indah dan Shara Yuni. 2021. Pengaruh Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. *Proceding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), hal. 21-33.
- Lilik, Sriwahyuni. (2020). Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan *Financing To Deposit Ratio dan Performing Financing* Terhadap Return On Asset (ROA). *Jurnal Akuntansi*, 14(2), hal. 121 - 132.
- Luan F. Maria, Ekasari L. Dina dan Mukoffi A. 2021. Analisis Anggaran Biaya Operasional dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan *Return on Assets (ROA)* pada Counter Crocs TM di Kota Malang. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 6(2), hal. 158 - 165..
- Manda, Gusganda Suria. (2018). Pengaruh Pendapatan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih.

- Maulana, Arif. (2021). Pengaruh Anggaran Biaya Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(2), 2021, hal. 12 - 25.
- Munandar, M. (2017). *Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja, Pengawasan Kerja*. Bandung : BPFE-Univ.
- Nafarin, M. (2019). *Penganggaran Perusahaan Edisi Ketiga*. Bandung : Penerbit Erlangga.
- Nasiti, A. P. A. D. F. (2019). Pengaruh Citra Merek, Kesadaran Merek, dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Membeli Apple. *Jurnal Stie Semarang*. 11(3), hal. 64–67.
- Prabowo, B. (2018). Analisis Rasio Rentabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Gudang Garam. *Jurnal Sekuritas. Banten-Tangerang selatan*, 14(1), hal. 57 - 68.
- Prastica, Y. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing pada Saat Penawaran Saham Perdana. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. 5(2), hal. 11 - 23.
- Pratiwi, I. A. (2019). Pengaruh Anggaran Biaya Operasional dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sulselbar. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Purba, A. A. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing Saham pada Saat Initial Public Offering (IPO) pada Perusahaan Sektor Non Keuangan yang Tercatat di BEI Periode 2011-2017. *Skripsi Universitas Sumatra Utara*.
- Rahmawati, I. (2018). Anggaran Biaya Operasional dan Pendapatan Terhadap Rasio Laba Bersih. STIA dan Manajemen kepelabuhan Barunawati Surabaya. *Jurnal Enda Ayu Charissa*, 3(1), hal. 78 - 89.
- Rasyid, Nuraini. (2017). Analisis Biaya Operasional Terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) TBK Cabang Makasar. *Jurnal Akuntansi*, 1(2), hal. 15 - 25.
- Riyanto. (2013). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Romdhon M, Kartiko E dan Sobariah N. T. 2021. Analisis Anggaran Biaya Operasional dan Anggaran Pendapatan Kinerja Keuangan pada PT Perkebunan Nusantara VIII. *Jurnal Wacana Ekonomi*, (20) 3 Tahun 2021. Hal 168 – 174.
- Rudianto. (2009). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Sanjaya, L. R. A. H. (2018). Pengaruh Kesadaran Merk dan Loyalitas Merk Terhadap Keputusan Pembelian Pembelian Sepeda Motor Yamaha Nmax. *Jurnal Ilmu Riset Manajemen*, 20 (01), hal. 29–35.
- Santoso, S. (2014). *Mengolah Data Statistik Parametrik*. Yogyakarta: PT. Elex M.
- Shatu, Yahya Pudir. (2016). *Kuasai Akuntansi Laba & Rugi*. ISBN: Pustaka Ilmu Semesta.
- Siagian, S. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksar.
- Siregar, S. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Edisi Pertama*. Jakarta : Kencana.
- Subramanyam, K. R. dan J. J. W. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Salemba Empat.
- Sugiono. (2010). *Statistik Untuk Penelitian*. Jakarta : Alfabeta.
- Sutiman. (2018). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap ROA (Studi Kasus pada PT. Gemilang Abdi). *Jurnal Madani* 1 (2), hal. 383-396.
- Sri, Rahayu. (2014). Analisis Pengaruh Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sulserabar. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), hal.113 - 121.
- Syamsudin, L. (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: Edisi Tujuh.
- Widiyanto, I., dan Prasilowati, S.R. (2016). Perilaku Pembelian Melalui Internet. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 5(2), hal. 91–98.
- Wijaya, H. (2013). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Emiten Sektor Ritel di BEI: Sebuah Pengujian Hipotesis. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(1), hal. 71–82.
- Winarso, W. (2014). *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)*. *Journal Ecodemica* 11 (2), hal. 258-272.
- Wirdaini, M. (2018). Pengaruh Brand Image, Brand Trust, Promosi, dan Word Of Mouth Terhadap Proses Keputusan Pembelian pada Komsumen Toko Online Muslimarket.Com. *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Hidayatullah Jakarta*.
- Yahya, Pudir Shatu. (2016). *Kuasai Akuntansi Laba & Rugi*. ISBN: Pustaka Ilmu Semesta.
- Ahyaruddin, M. and Akbar, R. (2016) 'the Relationship Between the Use of a Performance Measurement System, Organizational Factors, Accountability, and the Performance of Public Sector Organizations', *Journal of Indonesian Economy and Business*, 31(1), pp. 1–21. Available at: <https://doi.org/10.22146/jieb.10317>.
- Azmi, Z. and Aprayuda, R. (2021) 'Apakah Kompensasi Eksekutif Bank dapat Mempengaruhi Manajemen Laba?', *Jurnal Kajian Akuntansi*, 5(2), pp. 193–211. Available at: <https://doi.org/10.33603/jka.v5i2.4871>.

- Darwin, R., Sari, D.W. and Heriqbaldi, U. (2022) 'Dynamic Linkages between Energy Consumption, Foreign Direct Investment, and Economic Growth: A New Insight from Developing Countries in Asia', *International Journal of Energy Economics and Policy*, 12(6), pp. 30–36. Available at: <https://doi.org/10.32479/ijeep.13552>.
- Fikri, K. et al. (2021) 'Mediation and moderation models on the effect of empowering leadership and professionalism toward lecturer performance', *Quality - Access to Success*, 22(184), pp. 192–202. Available at: <https://doi.org/10.47750/QAS/22.184.25>.
- Fikri, K. et al. (2023) 'The Influence Of Empowering Leadership And Professionalism On Lecturer Performance With Motivation As A Moderating Variables', *Quality - Access to Success*, 24(196), pp. 175–182. Available at: <https://doi.org/10.47750/QAS/24.196.23>.
- Hadi, M.F. et al. (2021) 'The role of electricity and energy consumption influences industrial development between regions in Indonesia', *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(3), pp. 403–408.
- Hardilawati, W.L., Farhanidhya, N. and Hinggo, H.T. (2023) 'The Effect of Market Orientation, E-Commerce, and Product Innovation on Marketing Performance in MSMEs Culinary Sector', *Jurnal Manajemen Teknologi*, 22(2), pp. 168–181.
- Haris, A. and Amalia, A. (2018) 'MAKNA DAN SIMBOL DALAM PROSES INTERAKSI SOSIAL (Sebuah Tinjauan Komunikasi)', *Jurnal Dakwah Risalah*, 29(1), pp. 16–19. Available at: <https://doi.org/10.24014/jdr.v29i1.5777>.
- Hidayat, M. et al. (2022) 'Does Investment and Energy Infrastructure InfluencConvergence in Sumatra Island, Indonesia?', *International Journal of Energy Economics and Policy*, 12(4), pp. 274–281. Available at: <https://doi.org/10.32479/ijeep.13214>.
- Hidayat, M. et al. (2023) 'The Influence of Investment, Energy Infrastructure, and Human Capital Towards Convergence of Regional Disparities in Sumatra Island, Indonesia; Using Oil and Gas Data and Without Oil and Gas', *International Journal of Energy Economics and Policy*, 13(4), pp. 139–149.
- Hidayat, M., Darwin, R. and Hadi, M.F. (2018) 'Inequality of Interregional Development in Riau Indonesia; Panel Data Regression Approach', *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(5), pp. 184–189.
- Hidayat, M., Darwin, R. and Hadi, M.F. (2020) 'Does energy infrastructure reduce inequality inter-regional in riau province, indonesia?', *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(1), pp. 160–164. Available at: <https://doi.org/10.32479/ijeep.8658>.
- Marlina, E., Tjahjadi, B. and Ningsih, S. (2021) 'Factors Affecting Student Performance in E-Learning: A Case Study of Higher Educational Institutions in Indonesia', *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(4), pp. 993–1001. Available at: <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no4.0993>.
- Rangkuty, D.M. and Hidayat, M. (2021) 'Does Foreign Debt have an Impact on Indonesia's Foreign Exchange Reserves?', *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 16(1), p. 85.
- Samsiah, S., Marlina, E. and Ardi, H.A. (2018) 'The Influence of Knowledge Management and Information Technology on Competitive Advantage and University Performance', *Jurnal Manajemen*, 22(2), pp. 154–167.
- Siregar, D.I. and Binangkit, I.D. (2021) 'Business Value-Added Within the Circular Business Model: a Multiple Case Analysis', *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, 7(1), pp. 231–239. Available at: <https://doi.org/10.17358/jabm.7.1.231>.
- Siregar, D.I., Binangkit, I.D. and Wibowo, A.P. (2021) 'Exploring the internationalisation strategy of higher education: A case of Muhammadiyah Higher Institution', *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 15(1), pp. 55–63. Available at: <https://doi.org/10.11591/edulearn.v15i1.17436>.
- Widiarsih, D., Darwin, R. and Murdy, K. (2021) 'Efektivitas Fiskal - Moneter: Strategi Pemulihan Ekonomi Provinsi Riau Dalam Menghadapi Era New Normal', *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 11(1), p. 67. Available at: <https://doi.org/10.24036/011122490>.
- Yulisman et al. (2022) 'Implementation of lot-Based Hydroponics for Slb Pembina Pekanbaru Students', *Journal of Applied Engineering and Technological Science*, 4(1), pp. 312–317. Available at: <https://doi.org/10.37385/jaets.v4i1.1074>.

